

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan semua hasil pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel audit *fee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independensi akuntan publik. Hal ini dilihat dari nilai t hitung $2,690 > t$ -tabel $2,006$ atau $\text{sig } 0,010 < 0,05$ maka hipotesis pertama di terima. Audit *fee* berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik karena semakin besar audit *fee* yang diterima akuntan publik maka semakin tinggi independensi akuntan publik.
2. Variabel jasa non audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independensi akuntan publik. Hal ini dilihat dari nilai t -hitung $15,738 > t$ -tabel $2,006$ atau $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka hipotesis kedua diterima. Jasa non audit berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik karena seorang akuntan publik dapat memberikan jasa non audit seperti jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pajak, dan jasa konsultasi manajemen, sehingga seringkali membuat akuntan publik kehilangan fokus dalam mengaudit laporan keuangan klien. Proses audit yang seharusnya berjalan sebagaimana mestinya, tetapi karena memberikan jasa non audit pada klien yang sama membuat seorang akuntan publik kehilangan sikap independennya.

3. Variabel lama hubungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independensi akuntan publik. Hal ini dilihat dari nilai t-hitung $6,701 > t\text{-tabel } 2,006$ atau $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka hipotesis ketiga diterima. Lama hubungan berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik karena semakin lama suatu hubungan antara akuntan publik dan klien akan dapat menimbulkan rasa keterikatan antara satu dengan yang lain. Rasa keterikatan yang timbul akan membuat mereka melupakan hubungan profesional dengan hubungan pribadi, sehingga sikap independen seorang akuntan publik dapat menjadi pudar.
4. Variabel audit *fee*, jasa non audit, dan lama hubungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independensi akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung signifikan $0,000$ lebih kecil dari F tabel signifikan $0,05$ sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini memiliki nilai *R Square* $0,918$ atau $91,8\%$. Artinya persentase variabel X1 (audit *fee*), X2 (jasa non audit), dan X3 (lama hubungan) dalam model regresi sebesar $91,8\%$ atau variabel Y (independensi akuntan publik) dapat dijelaskan oleh variabel X1 (audit *fee*), X2 (jasa non audit), dan X3 (lama hubungan) sebesar $91,8\%$, sedangkan sisanya sebanyak $8,2\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna menyempurnakan beberapa kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Sebaiknya penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pembelajaran yang terkait dengan independensi akuntan publik.

2. Bagi Akuntan Publik

Sebaiknya para akuntan publik diharapkan supaya dapat menjaga, mempertahankan dan meningkatkan sikap independensinya yang merupakan kode etik profesi seorang akuntan publik.

3. Bagi Masyarakat

Sebaiknya penelitian ini menjadi perluasan pengetahuan masyarakat yang selama ini kurang tentang independensi seorang akuntan publik.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas supaya dapat diperoleh hasil yang lebih baik.